

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo

Herawati Rosidah¹⁾, Supardi²⁾, Herlinda Maya Kumalasari³⁾

¹ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

email: herawatirosidah94@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

email: supardi@umsida.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

email: herlindamayakumala@umsida.ac.id

Abstract

This study aims to determine the influence of financial literacy, financial inclusion, and financial management on financial performance in MSMEs in Sidoarjo. This study uses quantitative method techniques. The location of this study is in Sidoarjo Regency. The sample in this study amounted to 100 respondents and the sampling technique used purposive sampling. The analysis technique used in this study is the path analysis technique with the help of application software is SmartPLS software version 4.0. The results of this study indicate that there is a positive influence on the variables of financial literacy, financial inclusion, and financial management on financial performance with the results received in MSMEs in Sidoarjo.

Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Management and Financial Performance

A. Latar Belakang Teoritis

UMKM merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dalam perekonomian Indonesia. Telah terbukti bahwa meningkatkan pilihan pekerjaan di wilayah miskin dapat meningkatkan kesetaraan ekonomi dengan mengimbangi prospek pekerjaan di perkotaan dan pedesaan. Salah satu bagian terpenting dari perekonomian Indonesia adalah UMKM, yang dapat memacu laju pertumbuhan ekonomi. UMKM memberi masyarakat peluang untuk mengembangkan potensi diri mereka dan menjual produk lokal. Pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha, lembaga keuangan, dan masyarakat secara keseluruhan bertanggung jawab atas peningkatan peran UMKM dalam perekonomian nasional. Diharapkan bahwa keadaan ini akan membantu mengatasi berbagai masalah ekonomi dan sosial seperti kemiskinan dan pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan, distribusi pembangunan yang tidak merata, dan pendapatan masyarakat yang tidak merata (Ismail, 2024)

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% dari PDB Indonesia, yang menunjukkan bahwa UMKM menjadi penggerak utama ekonomi nasional. Peran UMKM tersebar di berbagai sektor, seperti perdagangan, industri pengolahan, pertanian, dan jasa, menjadikan

mereka sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi di berbagai sektor (Peran UMKM Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional, 2024). Salah satu masalah umum mengenai kinerja keuangan bagi UMKM adalah pada pencatatan keuangan. Sebagian pelaku UMKM tidak mampu untuk membuat laporan keuangan. Sebagian orang melakukan pencatatan berbasis kas (uang masuk dan keluar), sebagian lainnya tidak sama sekali. Selain itu, banyak UMKM melakukan pencatatan acak, yang berarti mereka tidak terdokumentasi dengan baik atau runtun. Menurut penelitian Hasyim (2013), 77,5% Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak memiliki laporan keuangan. Sebaliknya, 22,5% UMKM lainnya memiliki laporan keuangan (Rajagukguk, 2024).

Kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia sangat beragam dan mencakup baik kesulitan maupun peluang. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) seringkali menghadapi masalah dalam menyusun laporan keuangan, manajemen keuangan yang buruk, dan kekurangan sumber daya keuangan. Namun, ada juga UMKM yang berhasil meningkatkan keuangannya dengan menggunakan strategi seperti literasi keuangan, dan inklusi (D. Putri et al., 2023).

Di Sidoarjo, ada 17 kecamatan yang menghasilkan makanan olahan,

menjadikannya salah satu wilayah yang paling banyak menghasilkan makanan (Khairunissa & Juli Ratnawati, 2021). Permasalahan di bidang UMKM adalah pandai merencanakan keuangan. Namun, belum Banyak UMKM yang sepenuhnya menerapkan kinerja keuangan yang sehat (Ardila et al., 2021). Oleh karena itu perlu adanya strategi untuk meningkatkan kinerja UMKM (Septiani & Wuryani, 2020). Banyak UMKM yang mengabaikan hal-hal tersebut.operasional usahanya Jika tidak memahami pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan maka usaha mungkin akan menurun (Kiat Pengelolaan Keuangan Untuk UMKM, 2024).

Menurut peneliti UMKM di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan kinerja keuangan yang positif dengan pertumbuhan yang stabil dan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal. Dengan dukungan pemerintah daerah dan akses yang lebih baik ke pembiayaan, mereka dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi, memperkuat posisi mereka di pasar lokal dan nasional. Untuk meningkatkan pendapatan daerah, sebuah daerah diharapkan memiliki potensi yang harus terus dikembangkan saat menerima otonomi (Martono & Febriyanti, 2023).

Namun, tantangan seperti persaingan yang ketat dan perubahan kondisi ekonomi global harus diantisipasi untuk menjaga pertumbuhan UMKM di wilayah ini tetap berjalan. Ada beberapa masalah dengan UMKM di Sidoarjo. Salah satunya adalah kinerja keuangan, di mana beberapa UMKM belum sepenuhnya merencanakan atau melaporkan hasil keuangan mereka dengan benar (pembukuan). Hal ini disebabkan fakta bahwa memiliki pengelolaan keuangan yang baik saat ini dapat membantu mereka dalam menghadapi keadaan darurat di masa yang akan datang. Selain itu, jumlah pendapatan yang mereka peroleh dapat bergantung pada jumlah barang atau jasa yang mereka jual, sehingga mereka bergantung pada pendapatan orang lain (Azwar et al., 2025).

Cara seseorang berpikir tentang kondisi keuangan mereka, serta pengambilan keputusan keuangan yang strategis, dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman tentang uang dan produk keuangan yang dapat diterapkan untuk membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi tentang bagaimana

menangani keuangan mereka (Romero & Desiyanti, 2023). Perencanaan anggaran, menyimpan dana usaha, dan memahami tujuan keuangan dasar dapat dibantu dengan literasi keuangan (Wibowo & Andreas, 2023). Umumnya, UMKM menghadapi masalah permodalan dan pemasaran. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan inklusi keuangan (Fajri et al., 2021).

Salah satu elemen penting yang harus diperhatikan adalah pengelolaan keuangan, yang dapat menentukan seberapa berhasil suatu usaha. Pengelolaan keuangan yang tidak cermat atau kurang baik dapat menyebabkan pelaku usaha tidak dapat melakukan tindakan preventif dan pencegahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan usaha mereka (Muhammad Alvin Habibi, Maskudi, 2022). Memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan dapat membantu pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) mengoptimalkan pendapatan mereka dan mengurangi risiko kerugian mereka. Ini adalah investasi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Berkolaborasi dan mendukung satu sama lain adalah kunci keberhasilan dalam mengatasi masalah bersama(Mujiani et al., 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda mengenai literasi keuangan. Penelitian dari (Daud et al., 2023), dan (Arifuddin et al., 2023) memiliki hasil literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel kinerja keuangan, Sedangkan pada penelitian (Fazira Lubis et al., 2024) memiliki hasil literasi keuangan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Penelitian terdahulu pada inklusi keuangan juga memiliki hasil yang berbeda. Pada penelitian (Martono & Febriyanti, 2023) memiliki hasil bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun pada penelitian (Iin Anggriani & Wahyullah, 2023), dan (R. E. Putri et al., 2022) memiliki hasil inklusi keuangan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Hasil pada penelitian pengelolaan keuangan juga memiliki hasil berbeda. Pada penelitian (Hartina et al., 2023), dan (Ardila et al., 2021) memiliki hasil pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, tetapi pada penelitian (Iin Anggriani & Wahyullah,

2023) memiliki hasil pengelolaan keuangan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang penelitian sebelumnya, penelitian ini terhambat oleh Research Gap, yaitu ketidak konsistensi hasil penelitian antara penelitian yang berbeda. Gap tersebut terkait dengan komponen yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Karena fenomena yang diuraikan di atas, penelitian ini juga mengambil variabel independen untuk menunjukkan dampaknya terhadap variabel dependen.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, Lokasi Penelitian ini berada di Kota Sidoarjo Jawa Timur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku di UMKM yang berjumlah 44.509 di Kabupaten Sidoarjo.

Mengenai pemahaman responden terkait dengan Sebagai variabel independent yang diidentifikasi sebagai berikut literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Sidoarjo merupakan faktor independent, Variabel bebas adalah Kinerja Keuangan adalah variabel yang mempunyai pengaruh

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo

Pengumpulan data diambil dengan cara survei. Survei adalah metode melakukan penelitian kelompok di mana data sering dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Data primer berasal langsung dari hasil tanggapan responden atau berasal dari sumber data pertama yang dihasilkan. Hal ini menjadikannya sebagai bentuk data yang digunakan dalam penelitian.

Purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dari populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Dikarenakan jumlah populasi diketahui dengan jumlah 44.509 UMKM di Kabupaten Sidoarjo [5] maka penelitian ini menggunakan rumus slovin, dengan kriteria sebagai berikut : 1. UMKM yang terdaftar di Dinas UMKM

dan Koperasi Kabupaten Sidoarjo 2. UMKM di sekitar Sidoarjo 3. UMKM yang memiliki segala informasi yang diperlukan untuk penyidikan, termasuk alamat dan jenis usaha.

Dengan rumus ini, peneliti dapat menghitung jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian. Jumlah sampel yang dihasilkan oleh rumus ini akan membantu peneliti membuat keputusan tentang ukuran sampel yang tepat untuk penelitian. didapat jumlah sampel dengan jumlah 99,75 dan peneliti membulatkan menjadi 100.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis PLS-SEM (Partial Least Square-Structural Equation Modelling)

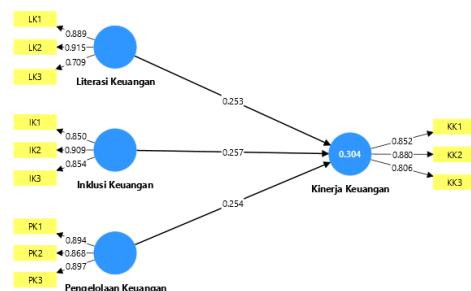
Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden dengan google Form dan Manual untuk pilihan jawaban dari Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5 , Setuju dengan nilai 4 (S), Netral dengan nilai 3 (N), TidakSetuju dengan nilai 2 (TS) dan sampai Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1 (STS).

C. Hasil Dan Pembahasan

Inner Model

Inner model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses bootstrapping, parameter uji T-statistic diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan. Inner model menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.

Modeling secara structural dari pengujian outer model :



Gambar 1. Model Struktural

Data analisis yang digunakan dikelola menggunakan SEM-PLS dengan analisis pengukuran outer model yaitu konsistensi internal, validitas konvergen, dan validitas diskriminasi. Konsistensi internal adalah

menilai bentuk konsistensi sebuah hasil dari lintas item yang digunakan pada kuesioner yang disebar dan nilai ini disebut dengan nilai reabilitas, dan pengujian ini menggunakan nilai composite reability.

Validitas Konvergen

Jika nilai korelasi suatu indikator lebih dari 0,70, maka dianggap dapat diandalkan (reliabel). Berdasarkan hasil uji validitas dan realibilitas yang dilakukan pada konstruk Literasi Keuagnan, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Keuangan tidak ada item yang gugur karena sudah memenuhi batas standar faktor loading. Output Smart PLS untuk loading factor memberikan hasil pada tabel berikut :

Tabel 1. Validitas Konvergen

	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Kinerja Keuangan
LK1	0.889			
LK2	0.915			
LK3	0.709			
IK1		0.850		
IK2		0.909		
IK3		0.854		
PK1			0.894	
PK2			0.868	
PK3			0.897	
KK1				0.852
KK2				0.880
KK3				0.806

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Pada tabel 1 tersebut data dianggap sudah memenuhi persyaratan, diantaranya perolehan nilai loading faktor bernilai lebih 0.7 (>0.7) Serta nilai AVE lebih dari 0.5 (>0.5) memiliki arti bahwa semua variabel valid. dapat dilihat bahwa setiap indikator pada variabel diatas memiliki nilai loading factor >0.60 sehingga dapat dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat nilai korelasi.

Uji Reliabel

Hasil nilai dari cronbachs alpha yang diperoleh disajikan pada tabel 2 dibawah :

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.806	0.898	0.879	0.710
Inklusi Keuangan	0.842	0.849	0.904	0.759
Pengelolaan Keuangan	0.876	0.986	0.917	0.786
Kinerja Keuangan	0.801	0.800	0.883	0.716

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Pada tabel 2, yang telah dijabarkan, sudah terlihat bahwa nilai cronbach alpha serta reliabilitas pada konstruk nilainya lebih dari nilai 0,7. Perihal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai Cronbachs Alpha, dapat dikatakan reliabel.

Outer Model

Spesifikasi hubungan antara variabel laten dan variabel manifesnya ditentukan dengan menguji model pengukuran (outer model) yang meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas.

Discriminant Validity

Nilai Fornell larcker dalam riset ini hasilnya dapat dilihat di tabel 3 berikut :

Tabel 3. Discriminat Validity

	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Kinerja Keuangan
Literasi Keuangan	0.871			
Inklusi Keuangan	0.412	0.846		
Pengelolaan Keuangan	0.338	0.399	0.843	
Kinerja Keuangan	0.273	0.383	0.232	0.886

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Hasil dari tabel 3 memiliki arti bahwa nilai akar AVE $>$ daripada korelasi antar konstruk maka data dinyatakan valid. model penelitian yang terdiri dari keempat variabel tersebut dapat dianggap memenuhi. Evaluasi validitas diskriminan merupakan penilaian kedua dari outer model. Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai AVE menunjukkan nilai diatas 0.5 sehingga nilai AVE tersebut menunjukkan konvergen validitas yang baik. Nilai AVE yang lebih besar dari 0.5 menunjukkan bahwa secara rata-rata konstruk menjelaskan lebih dari setengahnya (50%) varians setiap indikatornya.

Uji Hipotesis Direct Effect dan Indirect Effect

Dalam penelitian saat ini dilakukan hipotesis ini diuji dengan menganalisa

perbandingan nilai signifikansi dari P value. Jika nilai P value lebih dari 0,05, maka hipotesis ini hasil dari nilai Path Coefficients seperti :

Tabel 4. Path Coeffivent dengan bootstraping Smart PLS

	Origin al sampl e (O)	Samp le mean (M)	Standar d deviatio n (STDE V)	T statistics (O/STDE V)	P value s
Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan	0.253	0.267	0.096	2.633	0.008
Keuangan Inklusi					
Keuangan -> Kinerja Keuangan Pengelolaan	0.257	0.252	0.099	2.594	0.010
Keuangan -> Kinerja Keuangan	0.254	0.267	0.074	3.423	0.001
Keuangan					

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Berdasarkan tabel 4, bisa daptati, dari hasil analisa berdampak secara langsung atau kata lain “direct effect” dalam observasi :

- Variabel Literasi Keuangan (LK) terhadap Kinerja Keuangan (KK) diperoleh nilai t statistic sebesar $2.633 > 1,96$ maka H1 diterima yaitu Literasi Keuangan bepengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
- Variabel Inklusi Keuangan (IK) terhadap Kinerja Keuangan (KK) diperoleh nilai t statistic sebesar $2.594 < 1,96$ maka H2 diterima yaitu Inklusi Keuangan bepengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
- Variabel Pengelolaan Keuangan (PK) terhadap Kinerja Keuangan (KK) diperoleh nilai t statistic sebesar $3.423 > 1,96$ maka H3 diterima yaitu Pengelolaan Keuangan bepengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Atas analisa pengujian hipotesis seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, maka didapatkan dampak secara “langsung” serta “tidak langsung” antar variabel eksogen kepada variabel endogen. Dari pengujian hipotesis direct effect maupun efek langsung hasil hipotesisnya atas seluruh variabel diterima. Selanjutnya dalam pengujian hipotesis indirect effect atau efek tidak langsung hasil hipotesis dari semua variabel dapat diterima.

Path Determination (R2)

Koefisien determinasi (R2) menjelaskan, sebagian atau bersamaan, perubahan variabel dependen Nilai antara 0 dan 1 adalah rentang koefisien determinasi ($0 < R^2 < 1$). Selain itu, nilai R Square 0,75 dinyatakan dalam kelompok kuat, nilai R Square 0,50 dinyatakan dalam kategori yang baik, dan nilai R Square 0,25 dinyatakan dalam kategori yang bagus. Supaya hubungan antar konstruk bisa dianalisa lebih jauh, maka didalam observasi ini dilaksanakan kegiatan pengujian Inner model dengan analisa melalui R Square seperti tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji R square

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Keuangan	0.304	0.282

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Nilai dari R-Square pada tabel tersebut diatas 0,304 pada Y penilaian nilai tersebut menjelaskan bahwa Kinerja Keuangan sebesar 30,4% berarti nilai kontribusi konstruk variabel pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan dianggap lemah. Diketahui terdapat rumus yang dipergunakan untuk melakukan perhitungan nilai R-Square yakni :

R-Square

$$\begin{aligned}
 &= 1 - (\sqrt{1 - R^2}) \\
 &= 1 - (\sqrt{1 - 0,304}) \\
 &= 1 - (0,696) \\
 &= 0,304
 \end{aligned}$$

Atas perhitungan rumus yang telah dijelaskan, diperolehlah nilai R-square senilai 0,304. Perihal diatas memperlihatkan terdapat banyaknya keanekaragaman atas data observasi bisa dijabarkan oleh model serta variabel yang dipergunakan didalam observasi senilai penelitian 30,4%. Sedangkan sisa dari itu, senilai 69,6%, telah dijabarkan oleh beberapa faktor lainnya yang kedudukannya ada diluar model observasi ini.

Pembahasan

Hipotesis Pertama: Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukan kinerja keuangan berpengaruh diterima,

ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.253. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Dan Literasi keuangan dapat mempengaruhi proses perencanaan dalam Kinerja Keuangan, bagi pelaku UMKM Kinerja Keuangan yang kurang baik maka tidak dapat mengalokasikan pendapatan dan keuangan secara tepat dalam mengambil suatu keputusan bisnis, serta menentukan harga dan produk yang dinilai agar kedepanya bisa maksimal.

Dalam hal ini juga ada yang berpendapat (Daud et al., 2023) Literasi dan peningkatan pengetahuan juga dapat membantu seluruh pelaku UMKM mendapatkan akses yang lebih mudah ke layanan keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik. Ini pasti berdampak pada perkembangan kinerja UMKM.

Hipotesis Kedua: Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil pengujian terhadap variabel Inklusi Keuangan (X2) menunjukkan variabel Inklusi terhadap kinerja keuangan berpengaruh diterima, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.257. Hasilnya dari penelitian bahwa Inklusi sangat memahami dan berpotensi meningkatkan Kinerja Keuangan Usaha UMKM yang di kabupaten Sidoarjo, mungkin melakukan dengan cara mengakses pada lembaga, layanan keuangan sesuai dengan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar Kinerja Keuangan bisa lebih baik lagi, tujuannya agar setiap orang memiliki akses yang mudah terhadap layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, dalam hal ini pelaku usaha UMKM agar memiliki akses yang lebih efisien terhadap Kinerja Keuangan ketika tingkat inklusi keuangan tinggi.

Dari pembahasan di atas terdapat (Martono & Febriyanti, 2023) menunjukkan bahwa jika suatu layanan mudah diakses dan diperoleh, maka akan lebih mudah bagi UMKM untuk meningkatkan kinerjanya, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan mereka. Dalam kasus ini, inklusi keuangan memengaruhi cara pelaku UMKM berpikir tentang uang dan laba,

membuat mereka berperilaku lebih responsif. Selanjutnya

Hipotesis Ketiga: Pengaruh Pengelolaan Keuangan (X3) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Dari hasil pengujian terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (X3) menunjukkan variabel Pengelolaan Keuangan terhadap kinerja keuangan berpengaruh diterima, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.254. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan dalam meningkatkan Kinerja Keuangan. Hasil dari survei para pelaku UMKM yang ada di kabupaten sidoarjo ini dalam berkembangnya suatu usaha. Dalam mengelola keuangan mereka memahami pentingnya untuk menggetahui cara mengelola keuangan yang baik dan membantu keuangan usaha agar lebih sehat. Mereka paham megelola keuangan mereka dari sumber pendanaan, pengelolaan kas, pelaporan keuangan, dan penganggaran melakukan pengelolaan keuangan yang tepat dan benar. Sikap ini merupakan suatu penilaian dan keadaan pikiran mengenai keuangan yang berlaku pada Kinerja Keuangan dalam pengetahuan maka semakin baik juga dalam hal menyikapi kinerja keuangan mereka.

Dalam hasil ini sejalan (Hartina et al., 2023) Kinerja UMKM berkorelasi positif dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan, profesional dalam pengelolaan keuangan akan membantu bisnis dengan hal-hal seperti anggaran, perencanaan penghematan dana, dan pengetahuan dasar keuangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo, dan disimpulkan bahwa pengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan yang artinya dalam hal Kinerja uang mereka cukup memahami.

Temuan ini menunjukkan bahwa Berdasarkan temuan penelitian, literasi keuangan di Kabupaten Sidoarjo tentang Kinerja Keuangan UMKM semakin meningkat. Pelaku umkm memahami pengetahuan mengenai literasi keuangan dapat berdampak pada proses perencanaan Kinerja

Keuangan. UMKM yang Kinerja Keuangan nya memadai mampu mendistribusikan pendapatan dan dana secara efektif dalam menentukan pilihan usahanya dan penelitian menunjukkan bahwa inklusi cenderung berdampak terhadap Kinerja Keuangan usaha UMKM di kabupaten Sidoarjo.

E. Rekomendasi

Rekomendasi pada lembaga dan layanan keuangan agar kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, sehingga Kinerja Keuangan akan sangat baik. Sekali bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo meningkatkan Kinerja Keuangan. Hal ini memungkinkan suatu usaha UMKM dapat menjamin bahwa mereka melakukan pengelolaan keuangan yang tepat dan akurat, Tujuannya agar para usaha UMKM mampu mengelola uangnya sehingga dapat mengambil keputusan yang bijak dan akurat dalam menyikapi Kinerja Keuangan. Dengan ini para pelaku dapat mengelola keuangan mereka dengan baik sesuai dengan kebutuhan mereka, dalam meningkatkan kinerja keuangan

Adapun keterbatasan penelitian ini hanya bisa mengumpulkan 100 responden dengan dengan respon yang sesuai dengan ketentuan pada jurnal ini. Responden hanya merupakan para pengikut dan para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo, Namun dengan demikian peneliti dimohon selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan menggunakan responden lebih banyak dengan objek yang lebih luas lagi

F. Referensi

- Ardila, I., Rumain, S., & Mardani, R. M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80.
- Ariffudin, Nurnaluri, S., & Intani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Cafe di Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(01), 298–310.
- Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2021). Sistematic Literature Review: Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 104–118.
- <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1337>
- Azwar, A. Z., Rahayu, D., Akuntansi, P. S., Sidoarjo, U. M., Akuntansi, P. S., & Sidoarjo, U. M. (2025). *The Influence of Financial Literacy , Financial Management Behavior , and Business Capital on the Performance of Street Vendors of Gajah Mada Culinary Center in Sidoarjo* [Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Pengelolaan Keuangan , dan Modal Usaha terhad. 1–13.
- Daud, A. U., Niswatin, & Taruh, V. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 634–646.
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal*. 13(1), 108–123.
- Fazira Lubis, E., Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, S., Jl Sakti Lubis, M., Rejo, S. I., Medan Kota, K., Medan, K., & Utara, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5(2), 178–187. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5259>
- Hambali, H. R., Nendissa, S. J., Mayndarto, E. C., Djibrin, M. M., & Dinsar, A. (2024). Sinta Pengaruh Fintech Dan Ecommerce Terhadap Kinerja Keuangan. *Edunomika*, 8(2), 1–7.
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302–315. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Iin Anggriani, A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *International Journal of Research in*

- Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 6(1), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Ismail, W. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 3(3), 252–264. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i3.6456>
- Khairunissa, O., & Juli Ratnawati. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen*, 27(2), 58–66.
- Kiat Pengelolaan Keuangan untuk UMKM. (2024). KemenkopUKM. <https://smesta.kemenkopukm.go.id/news/kiat-pengelolaan-keuangan-untuk-umkmUMKM>
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Muhammad Alvin Habibi, Maskudi, S. M. (2022). *Journal of Accounting and Finance*. 1(1), 1–9. https://doi.org/10.22219/jafin.xxxxxxx_xx
- Mujiani, S., Patriandari, P., & ... (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM Di Desa Cikarageman Kabupaten Bekasi Jawa Barat: Implementasi Prinsip Akuntansi *Jurnal: Jurnal ...*, 5(2), 2789–2795. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/26458%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/26458/18373>
- Peran UMKM Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional. (2024). Abhiseva. <https://abhiseva.id/peran-umkm-dalam-pertumbuhan-ekonomi-nasional/>
- Putri, D., Harahap, I., S. (2023). PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN UMKM DI INDONESIA MELALUI LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN. *Edunomika*, 08(01), 1–10.
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Rajagukguk, T. (2024). *Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM*. Kemenkeu. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/solkok/id/data-publikasi/artikel/3349-pentingnya-laporan-keuangan-bagi-umkm.html#:~:text=Salah%20satu%20yang%20menjadi%20masalah,%20belum%20melakukan%20pencatatan%20sama%20sekali>
- Romero, A. R., & Desiyanti, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap kinerja umkm dan keberlangsungan usaha di kabupaten padang pariaman.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Wahudi, H. T., Rochiyati, M., & Nur, H. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Webinar Dan Call for Paper Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, September*, 288–296. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/3860/>
- Wibowo, A. S., & Andreas, H. H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Kota Salatiga Pendahuluan. 6(Oktober), 22–38.
- Widadi, B., & Yuttama, F. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan pada Kinerja UMKM di Kabupaten Banyumas. 9(2), 201–212.
- Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2021). Kinerja

- Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 121–129.
<https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.151>
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sepatu dan sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Syntex Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1207–1215.